



## **Pengaruh Media INVESTO Berbasis Simulasi terhadap Pemahaman Konsep Uang dan Inflasi untuk Mendukung Literasi Ekonomi Berkelanjutan di Era Digital**

**Nur Hayati<sup>1</sup>, Rullita Ananda Sukardi<sup>2</sup>, Susan Arianti<sup>3</sup>, Januar Kustiandi<sup>4</sup>**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang**  
**Email: nur.hayati.2304316@students.um.ac.id**

---

### **A B S T R A C T**

---

This study aims to determine the contribution of the use of the INVESTO learning media, based on investment simulations, in enhancing students' understanding of economic concepts, particularly regarding money and inflation. The background of this study is based on the continued dominance of the lecture method in economics instruction, which results in passive students and suboptimal conceptual understanding. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-shot case study design. The sample consisted of 30 eleventh-grade students from State High School 1 Gondanglegi, selected through purposive sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire after the simulation treatment using the INVESTO medium, then analyzed descriptively and inferentially using the Shapiro-Wilk normality test and the One-Sample T-Test. The One-Sample T-Test yielded a calculated t-value of 6.888 with a significance level of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and a positive mean difference of 13.73, indicating a significant improvement in understanding of economic concepts following the use of the INVESTO media. Thus, the INVESTO learning medium, based on investment simulation, contributes significantly to improving students' understanding of the concepts of money and inflation

**Keywords:** INVESTO Learning Materials, Investment Simulations, Understanding Economic Concepts, Digital Learning

---

### **A B S T R A K**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penggunaan media pembelajaran INVESTO berbasis simulasi investasi dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi murid, khususnya pada materi uang dan inflasi. Latar belakang penelitian didasari oleh masih dominannya metode ceramah dalam pembelajaran ekonomi yang menyebabkan murid pasif dan pemahaman konsep yang belum optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment) desain one-shot case study. Sampel penelitian adalah 30 murid kelas XI SMA Negeri 1 Gondanglegi yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert setelah perlakuan simulasi menggunakan media INVESTO, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk serta uji One Sample T-Test. Uji One Sample T-Test memperoleh nilai t-hitung sebesar 6,888 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) serta mean difference positif sebesar 13,73, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman konsep ekonomi yang signifikan setelah penggunaan media INVESTO. Dengan demikian, media pembelajaran INVESTO berbasis simulasi investasi berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep uang dan inflasi pada murid.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran INVESTO, Simulasi Investasi, Pemahaman Konsep Ekonomi, Digitalisasi pembelajaran

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Pada abad ke-21, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Subro & Fawaid, 2025). Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi pembelajaran menjadi lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital (Abadi, 2024). Era digital juga menuntut siswa memiliki literasi ekonomi yang baik agar mampu memahami fenomena ekonomi dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah deep learning, yaitu pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, reflektif, dan bermakna sehingga siswa mampu menghubungkan konsep dengan kehidupan nyata (Hidayah, 2025). Pendekatan ini penting untuk mendukung pembelajaran yang bermakna dan literasi ekonomi berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21 tersebut, Kurikulum Merdeka hadir untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada murid, fleksibel, dan kontekstual sesuai kebutuhan zaman (Cahayani et al., 2024). Kurikulum ini memberi ruang bagi murid untuk aktif mengeksplorasi pengetahuan, membangun pemahaman, serta mengembangkan potensi diri secara optimal (Jauhari, 2024). Melalui Profil Pelajar Pancasila, murid diharapkan memiliki karakter bernalar kritis, mandiri, dan kreatif sebagai bekal menghadapi tantangan abad ke-21 (Sudarti, 2024). Pembelajaran tidak lagi hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir dan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi perlu dirancang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka agar lebih relevan dan berdampak nyata bagi murid.

Mata pelajaran ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman konsep murid karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari seperti konsumsi, produksi, dan pengambilan keputusan ekonomi (Aisyah & Srigustini, 2022). Pembelajaran ekonomi tidak hanya menuntut murid menghafal teori, tetapi juga memahami hubungan sebab-akibat dalam berbagai fenomena ekonomi secara rasional agar mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata (Pujianti, 2022). Pemahaman konsep ekonomi yang baik membantu murid menganalisis masalah ekonomi serta menentukan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab (Prianto & Arundari, 2022).

Materi konsep uang dan inflasi merupakan bagian penting dalam pembelajaran ekonomi karena berkaitan langsung dengan aktivitas ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Pemahaman terhadap materi ini membantu murid memahami perubahan nilai uang, daya beli masyarakat, serta peran kebijakan ekonomi dalam menjaga stabilitas perekonomian (Setyawan, 2010). Sebagai bentuk pengayaan, murid juga perlu memiliki literasi investasi agar mampu memahami hubungan antara inflasi, risiko, keuntungan, dan strategi pengelolaan keuangan secara bijak (Ferli et al., 2024). Literasi investasi sejak dini penting untuk membentuk kemampuan pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dan bertanggung jawab di masa depan (Sulistyowati et al., 2024). Pada materi ekonomi seperti indeks harga dan inflasi, pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru menyebabkan murid merasa bosan serta hasil belajar masih rendah.

Pembelajaran ekonomi di sekolah masih banyak didominasi metode ceramah dan penyampaian teori sehingga murid cenderung pasif dan hanya menghafal konsep tanpa memahami penerapannya secara nyata (Susilowati, 2023). Pada materi ekonomi seperti indeks harga dan inflasi, pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru menyebabkan murid merasa bosan serta hasil belajar masih rendah (Banyal, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep ekonomi murid belum optimal karena pembelajaran belum sepenuhnya kontekstual dan bermakna.



Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran ekonomi masih banyak didominasi oleh buku teks, PowerPoint, dan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan murid cenderung pasif (Nuraini et al., 2022). Media yang kurang variatif membuat murid sulit memahami konsep ekonomi secara mendalam karena pembelajaran lebih berfokus pada teori daripada pengalaman belajar nyata (Yuliananda, 2022). Padahal, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi dapat membantu murid memahami materi secara lebih konkret, kontekstual, dan bermakna.

Media pembelajaran INVESTO dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan kontekstual untuk membantu murid memahami konsep ekonomi melalui simulasi investasi. Media ini berbasis Excel dan digunakan sebagai bentuk pengayaan setelah murid mempelajari materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter, sehingga murid dapat melakukan praktik langsung dalam menentukan pilihan investasi, menganalisis risiko, serta memperkirakan keuntungan. Pembelajaran berbasis simulasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep dan berpikir kritis karena murid terlibat aktif dalam proses belajar dan menghubungkan teori dengan situasi nyata (Chafshah, 2025). Melalui INVESTO, murid tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan konsep ekonomi dalam pengambilan keputusan yang rasional dan bermakna. Media INVESTO berbasis simulasi investasi diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis simulasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan pemahaman konsep murid (Nurul & Akhlis, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penggunaan media pembelajaran INVESTO berbasis simulasi investasi dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi murid

## METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental semu (*quasi-experiment*) dengan desain *one-shot case study*. Dalam desain murid hanya diberikan satu perlakuan berupa simulasi dan kemudian diukur pemahamannya dengan satu kali penyebaran kuesioner pada pertemuan yang sama tanpa kelas pembandingan dan tanpa tes awal (Sugiyoto dalam Septiana & Oktapiyani, 2023). berikut gambaran model desainnya:

**Tabel 1 Desain One Shot Case Study**

Kelompok Murid	Treatment (perlakuan)	Observasi
Kelas Eksperimen	X	O

Keterangan:

X = Pemberian perlakuan (*treatment*)

O = Observasi setelah *treatment* (kuesioner)

Penelitian berlokasi di SMA Negeri 1 Gondanglegi yang terletak di Gondanglegi, Kabupaten Malang. Seluruh murid kelas XI di SMA Negeri 1 Gondanglegi tahun pelajaran 2025/2026 menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel dipilih dengan cara *purposive sampling* berupa satu kelas utuh dengan kriteria: (1) kelas telah memperoleh materi konsep ekonomi meliputi uang dan inflasi, (2) tersedia sarana belajar berupa perangkat komputer dan akses internet yang memadai, serta (3) guru pengampu mata pelajaran melakukan simulasi investasi dalam satu pertemuan penuh menggunakan media INVESTO. Sampel yang terpilih adalah kelas XI8 dengan jumlah 30 murid yang telah bersedia mengikuti seluruh rangkaian simulasi investasi dan mengisi kuesioner dengan lengkap.



Perangkat simulasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini meliputi skenario simulasi dalam bentuk digital, perangkat simulasi berupa komputer dan lembar kerja Excel, dan panduan untuk fasilitator atau guru. Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang ingin diukur dari simulasi meliputi pemahaman konsep uang dan inflasi, tingkat kepuasan penggunaan media INVESTO, efektivitas simulasi, dan minat murid untuk melakukan investasi setelah mengikuti simulasi yang disusun dalam bentuk skala likert lalu diberikan setelah murid mendapatkan perlakuan berupa simulasi (William & Hita, 2019). Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman murid terhadap konsep uang dan inflasi setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan media INVESTO.

Data dikumpulkan dengan teknik survei menggunakan kuesioner online melalui Google Form. Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan dapat ditarik kesimpulannya dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 23* dan *Microsoft Excel 21* (Bambang et al., 2025). Hasil penelitian mengenai data skor post-test dapat diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan secara deskriptif. Data skor yang didapat dari post-test pengaruh media INVESTO dinyatakan sesuai dengan tabel berikut.

**Tabel 2 Kategori Pengaruh Media INVESTO**

Kriteria	Kategori
Nilai $> \bar{X} + S$	Tinggi
$\bar{X} - S \leq \text{Nilai} < \bar{X} + S$	Sedang
Nilai $< \bar{X} - S$	Rendah

Sumber: (Bambang et al., 2025)

Adapun untuk table kriteria pemahaman konsep uang dan inflasi dinyatakan sebaagai berikut.

**Tabel 3 Kategori Pengaruh Media INVESTO**

Nilai rata-rata (%)	Kategori
81-100	Tinggi
61-80	Sedang
41-60	Rendah
21-40	Sangat Rendah

Sumber: (Bambang et al., 2025)

Untuk menguji bagaimana pengaruh setelah pemberian perlakuan atau simulasi pada kelas eksperimen, dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan menggunakan uji One Sample T-Test. Untuk mengetahui data terdistribusi secara normal atau tidak, digunakan uji normalitas.

Variabel Bebas (X): Pengaruh Media INVESTO, media INVESTO merupakan media investasi digital dimana murid melakukan praktik pembelian investasi secara virtual dalam bentuk lembar kerja Excel dengan kolom yang secara otomatis menampilkan prediksi tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dibeli. Perlakuan dalam satu pertemuan meliputi pengenalan media INVESTO, praktik transaksi pembelian investasi, analisis risiko dan keuntungan investasi, serta diskusi dan refleksi dengan mengaitkan kegiatan simulasi investasi dengan konsep-konsep ekonomi yang mencakup materi konsep uang dan inflasi.

Variabel Terikat (Y): Pemahaman Konsep Uang dan Inflasi, pemahaman konsep ekonomi diketahui dari skor yang diperoleh murid melalui tes yang mengukur pemahaman konsep dasar inflasi terhadap keuntungan investasi, pengetahuan instrumen (saham, emas, dan perak), pemahaman risiko dan keuntungan investasi, kemampuan praktik simulasi investasi, serta minat dan kesiapan memulai investasi. Sebelum mengikuti kegiatan simulasi, murid sudah mendapatkan materi pembelajaran meliputi konsep uang dan inflasi.



**Tabel 4 Tahapan Penggunaan Media INVESTO**

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Perencanaan	1. Menentukan ruang laboratorium yang akan digunakan 2. Menentukan jadwal dan teknik pelaksanaan	Tim
Persiapan	1. Menyiapkan kuesioner persepsi murid; Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan yang mencakup pemahaman konsep uang dan inflasi, tingkat kekuatan media INVESTO, efektivitas simulasi, dan minat murid untuk melakukan investasi setelah mengikuti simulasi. 2. Menyiapkan perangkat pendukung kegiatan.	Tim
Pelaksanaan	1. Pembukaan kegiatan pembelajaran. 2. Pelaksanaan media pembelajaran INVESTO (durasi waktu 25 menit). 3. Penyampaian strategi dan keuntungan investasi.	Tim

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran berbasis simulasi (INVESTO) ini dilakukan secara langsung oleh peneliti pada salah satu kelas XI. Yang di mana, pada awal kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan instruksi pengerjaan dan contoh pengerjaannya kepada murid. Murid dengan teman sekelompoknya akan mendiskusikan strategi yang mereka gunakan untuk menciptakan keuntungan sebanyak-banyaknya. Dan diakhiri dengan pengisian kuesioner persepsi murid mengenai media pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya. Berdasarkan hasil dari kuesioner persepsi murid kelas XI-8 SMA Negeri Gondanglegi, dapat memperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 5 Statistik Deskriptif Pemahaman Murid**

Statistik	Nilai
N	30
Mean	77,8
Standar Deviasi	10,92
Maximum	107
Minimum	48

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis, diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,73 dengan standar deviasi 10,92. Nilai maksimum yang dicapai adalah 107,07, sedangkan nilai minimum sebesar 48,29. Standar deviasi yang tergolong sedang ini mengindikasikan bahwa data memiliki variasi yang cukup, namun masih dalam batas yang wajar, sehingga sebaran nilai tidak terlalu menyebar jauh antar responden.

**Tabel 6 Distribusi Pemahaman Konsep**

Interval Presentase	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
81-100	Tinggi	2	6,67%
61-80	Sedang	23	76,67%
41-60	Rendah	5	16,67%
21-40	Sangat Rendah	0	0%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>



Tabel menunjukkan bahwa, setelah penerapan INVESTO mayoritas siswa (76,67%) termasuk dalam kategori sedang, dan 6,67% dalam ketegori tinggi dalam memahami konsep uang dan inflasi. Untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Pengujian ini dilaksanakan sebelum tahap uji hipotesis. Mengingat jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 ( $n = 30$ ), maka digunakan uji Shapiro-Wilk sebagai metode pengujianya.

**Tabel 7 Uji Normalitas**

	<b>Shapiro- Wilk</b>	<b>Observasi</b>
Statistic	Df	Sig.
0.930	30	0.051

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,051 dengan jumlah sampel (df) sebanyak 30. Karena nilai signifikansi  $0,051 > 0,05$ , maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis statistik parametrik selanjutnya. Selanjutnya adalah uji One Sample T-Test Kemampuan Pemahaman konsep ekonomi, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 8 Uji One Sample T-Test Kemampuan Pemahaman ekonomi**

<b>Variabel</b>	<b>t-hitung</b>	<b>df</b>	<b>Sig.(2-tailed)</b>	<b>Mean Difference</b>	<b>Kesimpulan</b>
Statistic	Df	Sig.	0,000	13.73	Signifikan
0.930	30	0.051			

Berdasarkan hasil uji One Sample T-Test pada kemampuan pemahaman konsep ekonomi, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,888 dengan df 29 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep ekonomi berbeda secara signifikan dari nilai pembanding (hipotesis yang diuji), sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai mean difference sebesar 13,73 menunjukkan adanya selisih rata-rata yang positif, yang mengindikasikan peningkatan atau capaian pemahaman konsep ekonomi yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep ekonomi berada pada kategori yang baik dan signifikan secara statistik.

Temuan menarik dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara penggunaan media pembelajaran INVESTO berbasis simulasi investasi dengan peningkatan pemahaman konsep ekonomi. Setelah menggunakan media INVESTO, murid menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter karena mereka terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan investasi, seperti memilih instrumen investasi, mempertimbangkan risiko, serta menganalisis pengaruh inflasi terhadap nilai riil investasi. Selain itu, dalam proses simulasi murid juga dituntut untuk membandingkan berbagai alternatif investasi, memprediksi hasil investasi jangka panjang, dan memberikan alasan logis atas keputusan yang diambil, sehingga kemampuan berpikir kritis mereka turut berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis simulasi tidak hanya membantu murid memahami konsep ekonomi secara lebih konkret, tetapi juga melatih keterampilan analisis, evaluasi, dan refleksi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, media INVESTO menjadi inovasi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah.



**Gambar 1 Sesi Pembukaan**

Pada gambar 1. Sesi pembukaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran INVESTO diawali dengan penyampaian tujuan kegiatan serta pengisian kuesioner persepsi oleh murid untuk mengukur tingkat pemahaman terkait dengan investasi.



**Gambar 2 Sesi Simulasi**

Pada gambar 2. Sesi simulasi investasi menggunakan lembar kerja INVESTO, di mana murid melakukan simulasi transaksi sederhana pembelian jenis investasi dengan pendampingan langsung dari guru. Melalui simulasi ini, murid mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana mekanisme dari pembelian investasi, sehingga konsep investasi dan inflasi yang telah dipelajari menjadi lebih mudah dipahami.



**Gambar 3 Sesi Lelang**

Pada gambar 3. Sesi pemilihan kelompok dengan keuntungan investasi tertinggi menggunakan sistem lelang. Yang mana, pada kegiatan ini guru akan menginstruksikan murid untuk mengangkat tangan saat guru menyebutkan nilai keuntungan investasi yang dimulai dari angka Rp50.000.000 dan menyebutkan-nya kembali dengan kelipatan Rp10.000.000 hingga mendapatkan kelompok dengan tingkat keuntungan tertinggi di kelas XI-8. Kelompok pemenang akan menjelaskan strategi yang mereka gunakan untuk mendapatkan keuntungan tertinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi penggunaan media pembelajaran INVESTO berbasis simulasi investasi dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi murid pada materi uang dan inflasi. Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa media INVESTO berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep ekonomi murid. Uji normalitas Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi 0,051 ( $p > 0,05$ ) yang mengindikasikan data terdistribusi normal, sehingga memenuhi prasyarat untuk uji parametrik. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan One Sample T-Test memperoleh nilai t-hitung sebesar 6,888 dengan derajat kebebasan (df) 29 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media INVESTO berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep ekonomi dapat diterima. Secara empiris, temuan ini mengonfirmasi bahwa pembelajaran berbasis simulasi investasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna, sehingga murid tidak hanya memahami teori uang dan inflasi secara abstrak tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam menyediakan alternatif media pembelajaran inovatif yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan pendekatan deep learning, sekaligus menjawab permasalahan pembelajaran ekonomi yang selama ini didominasi oleh metode ceramah dan kurang variatif. Dengan demikian, media INVESTO direkomendasikan untuk digunakan oleh guru ekonomi dalam materi uang, inflasi, dan literasi investasi guna meningkatkan pemahaman konsep murid secara lebih bermakna.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, P. S. S. H. (2024). *Peran Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Pendidikan Adaptif*. 779–788.
- Aisyah, I., & Srigustini, A. (2022). *Pembelajaran Ekonomi Abad 21 : Pengukuran Literasi Ekonomi Siswa Aspek Pengetahuan dan Sikap*. 5, 265–274.
- Bambang, M., Pajria, P., Amelia, R., Apriliah, G., Matematika, P., Barat, U. S., Belajar, M., Masalah, K. P., Fungsi, K., & Pendahuluan, A. (2025). *PENDEKATAN DEEP LEARNING DALAM MENINGKATKAN*. 10, 1519–1532.
- Cahayani, A., Widiasari, N., Gunawan, A. S., Katolik, U., & Atma, I. (2024). *KEBIJAKAN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM*. 16, 123–130.
- Chafshah, N. A. (2025). *EFEKTIVITAS METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PENDIDIKAN DASAR DI ERA DIGITAL*. 10.
- Ferli, O., Hidayat, T., Riyanti, A. R., & Nugrahani, C. (2024). *Peningkatan Literasi Investasi Siswa SMAN 1 Kutasari*. 4(1), 58–70.
- Hidayah, B. (2025). *Strategi Pendekatan Pembelajaran Deep Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis dan Kreatif di Era Digital*. 04(02), 113–121.
- Jauhari, et al. (2024). *Kanigara Vol. 4 No. 2 (2024) | 113*. 4(2), 113–118.
- Nuraini, U., Pitaloka, V. D., & Malang, U. N. (2022). *MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU MELALUI E-MODIF*. 10(2).
- Prianto, A., & Arundari, I. S. (2022). *PEMBENTUK RASIONALITAS EKONOMI MAHASISWA DI JAWA TIMUR Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat masif membuat aktifitas ekonomi dan transaksi keuangan semakin inklusif . Hal ini memberikan peluang yang setara kepada semua orang untuk be*. 6(2), 79–97.
- Pujianti, et al. (2022). *FENOMENA PANIC BUYING DITINJAU DARI PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA*. 5, 329–336.
- Subro, M. H., & Fawaid, A. (2025). *Penerapan Pembelajaran Abad 21 dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. 8, 6344–6348.
- Sudarti, N. W. (2024). *Peran Literasi Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri , Bermalar Kritis , dan Kreatif*. 1(3), 42–52.
- Sulistiyowati, A., Putri, S. W., Hasani, S., Monika, F., & Karuniawan, Y. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021*. 5(3), 103–114.
- Yuliananda, Q. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2).